

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBERIKAN PENGUATAN
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA DI KELAS X
SMK NEGERI 1 SIPIROK**

Oleh:

DENI MAYAN SARI RITONGA/NPM: 14050042

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: denimayanritonga@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of teacher's skill to give reinforcement on students' entrepreneurship achievement at the tenth grade students of SMK Negeri 1 Sipirok. The research was conducted by using descriptive quantitative with 50 students as the sample and they were taken by using random total sampling technique from 50 students. Questionnaire and documentation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of teacher's skill to give reinforcement was 3.16 (good category) and b) the average of students' entrepreneurship achievement was 81.08 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} , the result showed t_{table} was less than $t_{calculated}$ ($1.667 < 5.781$).). It means, there is a significant influence of teacher's skill to give reinforcement on students' entrepreneurship achievement at the tenth grade students of SMK Negeri 1 Sipirok.

Keywords: *teacher's skill to give reinforcement and entrepreneurship achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana, sistematis, dan berlangsung terus menerus dalam suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan segenap potensi manusia baik jasmani maupun rohani dalam tingkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga terwujud perubahan perilaku manusia berkarakter kepribadian bangsa. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia untuk kemajuan suatu bangsa. Sehingga keseriusan pemerintah dalam hal pendidikan juga terlihat dari tujuan pendidikan yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Berdasarkan undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa. Kemudian siswa juga harus mampu menguasai setiap mata pelajaran yang dipelajari.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa di kelas X di tingkat SMK adalah kewirausahaan. Mata

pelajaran Kewirausahaan termasuk pada kelompok Mata Pelajaran Umum. Mata Pelajaran Kewirausahaan mempelajari ilmu-ilmu dalam bidang usaha melalui pendekatan pembelajaran berbasis produksi memiliki tujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik melalui kegiatan belajar sambil bekerja.

Namun pembelajaran kewirausahaan masih kurang optimal sehingga masih banyak siswa

yang tidak tuntas memperoleh nilai matapelajaran kewirausahaan khususnya pada materi karakteristik wirausaha. Dimana berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 15 Mei 2018 dengan salah satu guru matapelajaran kewirausahaan terdapat sebanyak 28 siswa yang tidak tuntas dan sebanyak 22 siswa tuntas maka ada sebanyak 56% siswa yang mengalami tidak tuntas dalam pembelajaran dari jumlah total siswa sebanyak 50 siswa di kelas X Akuntansi SMK negeri 1 Sipirok.

Pencapaian siswa terhadap hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Sipirok beberapa faktor yang menjadi penyebab hasil belajar kewirausahaan siswa antara lain: siswa kurang berminat terhadap pembelajaran kewirausahaan, siswa kurang antusias dan kurang terlibat secara langsung di dalam pembelajaran kewirausahaan. Kemudian faktor perekonomian orang tua dalam mendukung anaknya untuk berprestasi. Penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran kurang tepat, keterampilan dasar mengajar guru dan pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran.

Kondisi permasalahan hasil belajar kewirausahaan siswa jika dibiarkan terus menerus tanpa memberikan solusi yang tepat akan mengakibatkan kualitas pembelajaran menurun sehingga siswa tidak akan dibekali sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kemudian permasalahan hasil belajar siswa akan memberikan dampak yang lebih serius terhadap mutu lulusan sekolah dimana siswa tidak akan mampu bersaing dengan siswa lain di era perkembangan teknologi komunikasi saat ini.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media pendidikan yang bervariasi juga. Kemudian melakukan pembinaan kepada siswa yang mengalami masalah rendah nilai hasil belajar melalui guru bimbingan dan konseling (BK), melakukan penataran bagi

guru-guru bidang studi dan mendatangkan tutor pendidikan bagi guru-guru. Namun belum mampu memberikan solusi yang tepat.

Sehingga solusi untuk permasalahan dalam pembelajaran kewirausahaan sangat dipentingkan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah peran guru sebagai pembelajar dimana peran guru dalam memberikan penguatan. Pemberian penguatan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru karena penguatan yang diberikan kepada siswa akan membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Semangat siswa yang tinggi akan meningkatkan daya tangkap dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan sehingga nantinya tujuan yang ingin dicapai oleh guru dapat diraih dengan baik.

Pemberian penguatan merupakan suatu alat dalam pembelajaran yang menyenangkan berupa pujian, hadiah dan tanda penghargaan yang bertujuan untuk memperkuat tingkah laku anak didik yang sudah baik, sukses dalam belajar serta berprestasi yang diberikan sebagai imbalan atas prestasinya. Sehingga, prestasi atau tingkah laku yang baik itu dapat dipertahankan dan ditingkatkan serta akan berulang di masa yang akan datang. Sehingga dengan pemberian penguatan siswa akan lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya

Berdasarkan uraian di atas dimana peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting dan pemberian penguatan memungkinkan menjadi salah satu solusi penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok.**

1. Hakikat Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa

Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah bahwa bentuk input dan output dari stimulus dalam bentuk tanggapan. Amri

(2010:146) menyatakan bahwa: “Belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajardengan faktor ekstern atau lingkungan sehingga melahirkan perubahan tingkah laku.”Sudjana (2010:3) menyatakan bahwa, ”Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang koqnitif, afektif dan psikomotorik.”

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan individu pada arah kognitif yang berupa pengetahuan, ranah afektif atau sikap dan ranah psikomotorik dan keterampilan pada perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri-ciri atau variabel bawaannya melalui perlakuan pengajaran tertentu. Hasil belajar yang dikaji adalah hasil belajar kewirausahaan siswa. Kewirausahaan adalah salah satu proses dalam melakukan pekerjaan sesuatu yang baru dilakukannya atau kreatif yang sangat berbeda dengan yang lainnya, karena ini memberikan salah satu manfaat yang sangat lebih. Sukirman (2017:115) “Kewirausahaanadalah suatu kemampuan (*ability*) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.”SedangkanKasmir (2010:17) menyatakanbahwa,

“Kewirausahaansebagaisuatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah salah satu proses dalam melakukan pekerjaan sesuatu yang baru dilakukannya atau kreatif yang sangat berbeda dengan yang lainnya, karena ini memberikan salah satu manfaat yang sangat lebih. Kemudiankewirausahaanjugamerupakansalah satu sebuah dari proses dalam melakukan perubahan ide yang bisa menjadi kesempatan komersial dan hanya untuk menciptakan nilai harga.

2. Hakikat Keterampilan dalam Memberikan Penguatan

Keterampilan identik dengan kata kecekatan, kecakapan seseorang dalam menjalankan tugas dan fungsinya di unit kerja.

Orang yang dikatakan terampil adalah orang yang dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan benar. MenurutMulyasa (2009:69) “keterampilanmengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.”SedangkanMenurutNurhasnawati (2008:17) bahwapenguatan (*reinforcement*) adalahresponpositifterhadaptingkah laku siswa yang dilakukan guru agar siswa terangsang aktif dalam belajar.”

Berdasarkan urian di atas dapat disimpulkan bahwaPenguatanadalahresponterhadapsuatupe rilaku yang dapatmeningkatkankemungkinanberulangnyakembaliperilakuitu. Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.Dalam membahas pemberian penguatan ini ada beberapa indikator yang ditetapkan oleh penulis sesuaidenganpendapatDjamarah (2010:120) dalam bukunya dalam memberikan penguatan perlu memperhatikan “komponen pemberian penguatan, model penggunaan, prinsip penggunaan.” Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Komponen Pemberian Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru karena penguatan yang diberikan kepada siswa akan membangkitkan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Djamarah (2010:120) menyatakan bahwa “dalam memberikan penguatan diperlukan penggunaan komponen keterampilan yang tepat. Komponen tersebut yaitu a) penguatan verbal, b) penguatan gestural, c) penguatan kegiatan, d) penguatan mendekati, e) penguatan sentuhan, f) penguatan tanda.” Sedangkan Hamzah (2010:169) menyatakan bahwa “Penggunaan komponen keterampilan dalam kelas harus bersifat selektif dan hati-hati, disesuaikan dengan usia siswa, tingkat kemampuan, kebutuhan serta latar belakang, tujuan dan sifat tugas.”

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas dapat dijelaskan bahwa beberapa

komponen pemberian penguatan yang perlu diperhatikan antara lain penguatan (*reinforcement*) verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan atau dorongan yang membuat siswa akan merasa puas dan berbesar hati sehingga siswa akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar.

b. Model Penggunaan

Pemberian penguatan dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan mana kala di dalam pembelajaran pemberian penguatan memperhatikan beberapa model penggunaan yang dapat diterapkan pada siswa. Djamarah (2010:122) Ada berbagai jenis model dalam memberikan penguatan diantaranya adalah : a) penguatan seluruh kelompok, b) penguatan yang ditunda, c) penguatan partial, dan d) penguatan perorangan.” Selanjutnya Hamzah (2010:169) menyatakan bahwa pemberian penguatan menurut Winkel bisa dalam bentuk ”a) perhatian kepada guru, kawan, atau objek diskusi; b) tingkah laku belajar, membaca, pekerjaan di papan tulis, c) penyelesaian hasil pekerjaan (PR); d) kualitas pekerjaan atau tugas (kerapian, keindahan); e) perbaikan/penyempurnaan tugas; f) tugas-tugas menadiri.”

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa model pemberian penguatan dapat berupa perhatian guru atau kelompok diskusi siswa, peran siswa dalam pembelajaran.

c. Prinsip Penggunaan Penguatan

Guru menggunakan variasi dalam memberikan pujian dengan sungguh-sungguh dan relevan sesuai konteksnya agar siswa tidak merasa jenuh. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip saat memberikan penguatan menurut Barnawidan Arifin (2012: 212) bahwa “dalam pemberian penguatan yang penting harus sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut, pemberian penguatan yang berlebihan akan berakibat fatal. Untuk itu guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan.” Selanjutnya Djamarah (2010: 122) menyatakan bahwa “empat prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberikan penguatan kepada siswa yaitu: a) hangat dan

antusias, b) hindari penggunaan penguatan negatif, c) penggunaan bervariasi, d) bermakna.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat dijelaskan bahwa walaupun keterampilan memberipenguatan sifatnya sedehana dan dapat berdampak baik pada siswa, terkadang pemberian penguatan juga dapat membuat siswa enggan belajar karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan yang dikehendaki dan perilaku siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sipirok yang beralamat di Jalan JL. Padang Bujur, Desa Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sipirok yang berjumlah dua kelas dengan jumlah populasi sebanyak

50 siswa dalam penelitian ini menggunakan

akantotal sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi I dan Kelas X Akuntansi II sebanyak 50 siswa yang terdiri dari dua kelas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pemberian penguatan dan gambaran hasil belajar kewirausahaan pada materi karakteristik. Dalam mengumpulkan data penulis memilih dua jenis teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial.

HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas X SMK Negeri 1 Sipirok sebanyak 50 siswa. Adapun yang akan diteliti yaitu keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 16 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket yang dilakukan pada pembelajaran dengan

menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan sebesar 3.16 yaitu berada pada kategori sangat baik sedangkan nilai median sebesar 3.10 dan nilai modus sebesar 3.00.

Data

tentang hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Sipirok dikumpulkan melalui DKN semester genap. Dari data yang dikumpulkan dilakukan analisis data untuk hasil belajar kewirausahaan siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok. Nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 95. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa adalah sebesar 81.08 dengan kategori baik sekali. Selanjutnya hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS diperoleh sebagai

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis, diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5.781 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1.677. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5.781 > 1.677$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa materi karakteristik wirausaha di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pengolahan data melalui program SPSS 16 maka adapun hasil penelitian yang diperoleh tersebut dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Keterampilan guru dalam memberikan penguatan di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok

Dari hasil perhitungan data yang dilakukan tentang keterampilan guru dalam memberikan penguatan dalam penelitian melalui indikator yang ditetapkan. Berdasarkan tabel hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS 16 diketahui bahwa

nilai rata-rata hasil angket yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan sebesar 3.16 yaitu berada pada kategori sangat baik sedangkan nilai median sebesar 3.10 dan nilai modus sebesar 3.00.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurhasnawati (2008:17) bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah respon positif terhadap tingkah laku siswa yang dilakukan guru agar siswa terangsang aktif dalam belajar.”

Hasil yang diperoleh juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulaiman (2014) mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dengan judul “pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampenerut Aceh Besar. Terbukti hasil uji regresi sederhana diperoleh $41,223 + 0,628X$ dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-t perbandingan 11,489.

Hasil yang diperoleh juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indra Saputra (2011) mahasiswa STKIP dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar kewirausahaan pada materi pokok karakteristik wirausaha Kelas X SMK Negeri 1 Batang Angkola” Hasil penelitian diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yakni $(5,67 > 1,63)$. Hal ini berarti hipotesis alternatif diterima kebenarannya maka diketahui ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar kewirausahaan pada materi pokok karakteristik wirausaha Kelas X SMK Negeri 1 Batang Angkola”.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, maka dapat disimpulkan penelitian tersebut

membuktikan bahwa penggunaan keterampilan memberikan penguatan dapat mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan siswa di kelas X SMK Negeri 1 Sipirok.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok

Data

tentang hasil belajar kewirausahaan siswa di kumpulkan melalui DKN semester genap. Dari data yang dikumpulkan dilakukan analisis data untuk Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok. Nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 95. Kemudian melalui perhitungan data diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa adalah sebesar 81.08 dengan kategori baik sekali. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 79.00, dan modus yang dicapai siswa adalah 75.

Pencapaian nilai rata-rata hasil semester siswa pada mata pelajaran kewirausahaan diketahui pencapaian nilai rata-rata tersebut berada pada kategori sangat baik dimana semua siswa tuntas dari nilai KKM yang ditetapkan oleh guru. Hasil ini merupakan wujud dari pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran akuntansi. Sesuai dengan pendapat Sedangkan Mulyasa (2009:69) “keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.”

3. Pengaruh Keterampilan guru dalam memberikan penguatan Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok

Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 0,641 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.2787. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,641 > 0.2787. Kemudian nilai signifikansi yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05.

Berdasarkan uji t-tes yang dilakukan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5.781 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.677. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 5.781 > 1.677. Kemudian nilai signifikansi yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa materi karakteristik wirausaha di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok”.

Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0.641 maka sumbangsih keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa memang memiliki pengaruh sebesar 41,09% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain. Hal ini mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor motivasi siswa dalam belajar, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, model pembelajaran yang kurang tepat dan keterampilan guru dalam menjelaskan.

Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga membuktikan menggunakan keterampilan guru dalam memberikan penguatan membuat siswa lebih aktif dan giat dalam belajar karena siswa terlibat secara langsung dan penyampaian materi pelajaran secara sistematis sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (2014) mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dengan judul “pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV SDN Unggul Lampenerut Aceh Besar. Terbukti

hasil uji regresi sederhana diperoleh $41,223+0,628X$ dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-t perbandingan 11,489.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan komponen keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran yang mencakup penguatan verbal dan penguatan nonverbal. Penguatan verbal diterapkan dengan memberikan pujian dengan kata-kata dan kalimat penghargaan. Penerapan penguatan nonverbal dilakukan gerakan mimik dan gerakan badan, penguatan dengan sentuhan, penguatan melalui kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda, dan penguatan tak penuh. Selain itu, guru juga menerapkan cara penggunaan penguatan dalam pembelajaran yang mencakup penguatan kepada pribadi tertentu, penguatan kepada kelompok, pemberian penguatan dengan segera, dan variasi dalam penggunaan penguatan. Dalam menerapkan keterampilan memberi penguatan guru memperhatikan pula prinsip-prinsip pemberian penguatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman juga diterima menunjukkan bahwa apabila penggunaan keterampilan guru dalam memberikan penguatan berjalan dengan baik akan dapat mendorong pemahaman siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran keterampilan guru dalam memberikan penguatan di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok diperoleh nilai sebesar 3,16 berada pada kategori baik.
2. Gambaran Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa di kelas X SMK Negeri 1 Sipirok diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 81,08 berada pada kategori “baik sekali”.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai Pearson Correlation atau nilai r hitung sebesar 0,641 sedangkan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,2787. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai r hitung > r tabel ya

kni $0,641 > 0,2787$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0,000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa materi karakteristik wirausaha di Kelas X SMK Negeri 1 Sipirok”. Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0,641 maka sumbangsih keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa memiliki pengaruh sebesar 41,09% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnawi & Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Kasmir. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indra Saputra “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar kewirausahaan pada materi pokok karakteristik wirausaha Kelas X SMK Negeri 1 Batang Angkola”. *Jurnal. IPTS*. Tahun 2015.
- Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhasnawati, 2008. *Strategi Pembelajaran Micro*, (Pekanbaru: Fakultas Tabiyah dan Keguruan IAIN

Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru.

Sofan, Amri, 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, Jakarta : Prestasi Pustaka.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: RemajaRosdaKarya

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sukirman. “JiwaKewirausahaan Dan NilaiKewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha MelaluiPerilakuKewirausahaan” *Jurnal. FakultasEkonomi, UniversitasMuria Kudus*. Volume 20 No. 1, April 2017.

Sulaiman “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Oleh Guru Berhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar”. *Jurnal. FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Tahun 2014*.